

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NU
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Skripsi untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



04SK04152I.00



ASAL BUKU INI	:	<i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>24-08-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA15.415</i>
NO. INDUK	:	<i>041521</i>

Oleh :

DEWI KHOFIYAH

NIM : 2021211140

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DEWI KHOFIYAH**

NIM : **2021211140**

Jurusan : **Tarbiyah/PAI**

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul: **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2015

Yang menyatakan,



DEWI KHOFIYAH

NIM : 2021211140

Drs. H. Abd Mu'in, M.A.
Jl. Sadewa No. 9
Perum Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Dewi Khofiyah
Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 4 Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : DEWI KHOFIYAH

NIM : 2021211140

JUDUL : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NU KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Abd Mu'in, M.A.
NIP. 195304141983031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575.
Faks.(0285) 423418 Email: stain_pkl@telkom.net,
Stain-pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : DEWI KHOFIYAH
NIM : 2021211140
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG
TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 25 Maret 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Abdul Khobir, M.Ag
Ketua


Khoirul Basyar, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 25 Maret 2015



Dr. Ade Dedi Rahayana, M.Ag
Ketua
199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang penulis anggap penting dalam hidupnya:

- 1. Teruntuk ibunda tercinta Rochati dan Ayahanda Kadhirin yang tak letih memberikan dukungan baik moral maupun spirituil.*
- 2. Kepada Mas Kermit yang selalu memberikan inspirasi dan penyemangat kepada penulis.*
- 3. Kepada adek tersayang (M. Guntur), terima kasih atas dukungan dan motivasinya.*
- 4. Kepada Bapak Abd. Mu'in, M.A yang telah memberikan arahan dan bimbingan sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.*
- 5. Kepada keluarga Maharani Afifah Iskandar yang senantiasa memberikan masukan, terimakasih atas bantuannya.*
- 6. Kepada sahabatku seperjuangan Heni yang setia menemani penulis dalam meNgumpulkan buku-buku.*
- 7. Teman-teman tanpa terkecuali yang penulis sayangi.*
- 8. Para pembaca yang budiman.*
- 9. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, terimakasih atas semuanya.*

MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan
(Q.S Al mujadalah: 11)

ABSTRAK

Khofiyah, Dewi. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. H. Abd Mu'in, M.A.

Kata kunci : Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Melalui tercapainya sarana belajar yang memadai, lingkungan tempat tinggal terutama keluarga, minat belajar siswa dan latar belakang pendidikan formal orang tua yang berbeda, semua akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor internal yang timbul dari siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang timbul dari luar terutama orang tua yang sangat berpengaruh dalam pencapaian motivasi belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat pendidikan orang tua siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan? Bagaimana motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan? Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Independent variabel*) yakni tingkat pendidikan orang tua sedangkan variabel terikat (*Dependent variabel*) yakni motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan sampel sejumlah 33 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, angket, interview dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, tingkat pendidikan orang tua siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan perhitungan diketahui bahwa nilai rata-rata angket tentang tingkat pendidikan orang tua siswa sebesar 9,88 termasuk dalam kategori tinggi karena berada di interval 10-12. Kedua, Motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan perhitungan diketahui bahwa nilai rata-rata angket tentang motivasi belajar siswa sebesar 29,52 termasuk dalam kategori tinggi karena berada di interval 29-32. Ketiga, pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap diperoleh persamaan regresi $Y = 14,513 + 1,519X$. Kesalahan standar estimasi diperoleh nilai sebesar 3,097. Selanjutnya

diperoleh nilai t test sebesar 6,873. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dengan derajat bebas 31, pada tingkat signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 2,042, karena nilai t tes sebesar 6,873 maka $t \text{ tes} \geq t \text{ tabel}$. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, dengan judul skripsi : “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu penulis. Untuk itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini agar tulisan ini menjadi sempurna dan bermanfaat bagi penulisan karya ilmiah di waktu mendatang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Moh. Muslih, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. Wamugi, selaku Dosen Wali Kelas O Jurusan Tarbiyah/PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Abd Mu'in, M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Muqoddam, S.Pd.I., selaku Kepala sekolah SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf STAIN Pekalongan.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis ungkapkan satu persatu yang turut mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada almamater, pembaca dan yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Februari 2015

Penulis,



DEWI KHOFIYAH

NIM : 2021211140

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	22
BAB II KONSEP TENTANG TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR	24
A. Tingkat Pendidikan Orang Tua	24
1. Pengertian Pendidikan	24
2. Pengertian Orang Tua	26
3. Jalur Pendidikan Formal	28
4. Jenjang Pendidikan	29
5. Tingkat Pendidikan Orang Tua	30
6. Fungsi Tingkat Pendidikan Orang Tua	31

B. Motivasi Belajar	33
1. Pengertian Motivasi Belajar	33
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar	35
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar ...	36
 BAB III	
TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN	38
A. Gambaran Umum SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	38
1. Sejarah Berdirinya SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	38
2. Struktur Organisasi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	40
3. Profil SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan..	41
4. Visi dan Misi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	42
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	43
B. Data Angket tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	44
C. Data Angket tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	48
 BAB IV	
PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN	52
A. Analisis Terhadap Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	52

B. Analisis Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	54
C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Organisasi SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	40
Tabel 3.2	Nama-nama Responden.....	45
Tabel 3.3	Klasifikasi Jawaban Angket Tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.....	46
Tabel 3.4	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalonga.....	47
Tabel 3.5	Klasifikasi Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.....	49
Tabel 3.6	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.....	50
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	53
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	55
Tabel 4.3	Persiapan Analisis Regresi.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan tersebut manusia memasuki dunia pendidikan melalui proses belajar. Dalam proses tersebut muncul pengaruh yang dapat membawa perubahan sikap manusia yang dipengaruhinya. Seiring dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut setiap orang untuk membekali dirinya melalui pendidikan maupun latihan yang lebih baik sehingga mampu membekali diri dengan perkembangan yang ada. Salah satu untuk membekali diri adalah pendidikan, baik formal maupun non formal.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Laksana, 2012), hlm. 11.

Melalui pendidikan yang terstruktur seseorang akan memiliki daya pemikiran yang berbeda, dari sejak pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Begitupun pengaruhnya pada siswa yang memiliki orang tua dengan latar belakang pendidikan formal yang berbeda. Mereka pasti memiliki sikap, moral dan perilaku yang berbeda dalam kehidupan kesehariannya.

Pada masyarakat modern tugas dan tanggungjawab pendidikan pada siswa diserahkan kepada suatu lembaga, yaitu sekolah. Sekolah disini merupakan tempat melakukan kegiatan belajar dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam mewujudkan lembaga pendidikan di atas orang tua siswa selalu dilibatkan dalam kualitas pendidikan anaknya, oleh karena itu begitu pentingnya latar belakang pendidikan orang tua bagi siswa sebagai motivator yang aktif dalam memotivasi belajar siswa.

Menurut Oemar Hamalik, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat, sedangkan belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.²

Keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Antara lain keturunan dan lingkungan. Orang tua merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi siswa. Bagi orang tua yang memiliki keterbatasan penguasaan maupun pengetahuan, dimungkinkan motivasi

² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm.186.

belajar siswa juga akan rendah. Dan sebaliknya bagi siswa yang memiliki orang tua dengan berpendidikan tinggi biasanya motivasi belajarnya akan tinggi.

Melihat keadaan pada jaman sekarang ini, banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah karena pendidikan orang tua sendiri juga rendah. sehingga pada saat siswa membutuhkan bantuan dari orang tua untuk penyelesaian persoalan materi pelajaran dirumah, tidak menemukan jawaban yang tepat dari orang tua. Siswa mengalami kesulitan belajar dirumah karena keterbatasan pendidikan orang tua. Keterbatasan pendidikan formal orang tua akan menentukan motivasi belajar siswa.

Ada juga persepsi yang menyatakan bahwa orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi, belum tentu ia mampu memberi perhatian yang penuh terhadap pendidikan anaknya, begitu sebaliknya ada orang tua yang latar belakang pendidikannya rendah tetapi sangat besar perhatiannya terhadap pendidikan anaknya. Namun hakikatnya sangat berbeda sekali orang tua yang berpendidikan tinggi dengan orang tua yang berpendidikan rendah yang pasti kelihatan dalam pengaplikasiannya kepada siswa dalam kehidupan perilaku sehari-hari, orang tua yang berpendidikan tinggi mereka pasti lebih tahu dan mengerti cara mendidik dan memotivasi siswa, mereka mampu memberikan respon yang tepat dan pengasuhan yang efektif dan mengasyikkan terhadap anaknya.

Melalui tercapainya sarana belajar yang memadai, lingkungan tempat tinggal terutama keluarga, minat belajar siswa dan latar belakang pendidikan

formal orang tua yang berbeda, semua akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor internal yang timbul dari siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang timbul dari luar terutama orang tua yang sangat berpengaruh dalam pencapaian motivasi belajar siswa.

Permasalahan yang ada di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa tidak sama dilihat dari persentasenya yaitu SD 20% (27 orang), SMP 28% (36 orang), SMA 28% (36 orang) dan Perguruan Tinggi 24% (31 orang).³

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan dengan alasan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan bervariasi dilihat dari jenjang pendidikan formalnya ada yang tingkat pendidikannya SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.
2. Motivasi belajar siswa bervariasi ada yang semangat dan ada yang kurang semangat.
3. SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan termasuk SMP yang dekat dengan peneliti, sehingga bisa mudah dalam mengambil data dengan biaya murah.

³ Dikutip dari dokumentasi Tata Usaha SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, tanggal 15 September 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana tingkat pendidikan orang tua siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?
- c. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yaitu antara lain:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan ghaib dan sebagainya.⁴

b. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang dialami dalam suatu lembaga formal maupun informal. Sedangkan orang tua diartikan ayah-ibu kandung.⁵

⁴ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Agung, 2005), hlm. 379.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 802.

c. Motivasi belajar

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁶

d. Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud judul pada skripsi ini adalah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. 15 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 129.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Secara teoretis, bagi peneliti menjadi pelajaran yang sangat berguna, sebab penelitian ini memperluas pengetahuan peneliti.
2. Secara praktis, bagi guru dapat memperoleh pemahaman tentang adanya pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Kajian Penelitian yang Relevan

Dapat kita ketahui bahwa setiap orang tua mempunyai tingkat kehidupan yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari keluarga mampu, dan ada yang berasal dari keluarga kurang mampu. Ada yang berasal dari keluarga berpendidikan tinggi, ada pula yang berasal dari keluarga berpendidikan rendah. Kesemuanya itu mengakibatkan perbedaan tingkat pendidikan yang dialami seseorang. Bagi mereka yang berasal dari keluarga mampu banyak mendapatkan kesempatan yang setinggi-tingginya untuk sekolah, karena biaya mendukung. Dan sebaliknya pula bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, tidak banyak mendapatkan kesempatan yang tinggi untuk sekolah karena biaya yang tidak mendukung.

Demikian juga bagi mereka yang berasal dari keluarga berpendidikan tinggi, merekapun mungkin akan memperoleh kesempatan untuk sekolah yang tinggi karena orang tuanya akan mempunyai tanggungjawab terhadap anaknya. Akan tetapi, bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang pendidikannya, mungkin mereka kurang banyak mendapat kesempatan untuk sekolah karena orang tua kurang tahu akan tanggungjawabnya pada pendidikan anaknya.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang dialami dalam suatu lembaga formal (maupun informal). Sedangkan orang tua diartikan ayah-ibu kandung.⁷

Adapun tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud disini adalah jenjang pendidikan formal yang dialami orang tua yaitu tingkat pendidikan dasar (lulusan SD/MI), tingkat pendidikan menengah (SMP/MTs dan SMA/MA/SMK atau lainnya yang sederajat) dan tingkat pendidikan tinggi (Diploma dan Perguruan Tinggi), jenjang pendidikan informal dan jenjang pendidikan non formal.

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Loc.cit.*

berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya.⁸

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.⁹ Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹⁰

Sejalan dengan pernyataan Santrock bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.¹¹

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93.

⁹ *Ibid.*, hlm. 94.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Loc.cit.*

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit.*, hlm. 102.

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan bergantung pada apakah aktivitas tersebut memiliki isi yang menarik atau proses yang menyenangkan. Intinya, motivasi belajar melibatkan tujuan-tujuan belajar dan strategi yang berkaitan dalam mencapai tujuan belajar tersebut.¹²

Kajian penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Bukhori (2010), berjudul *Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Al Quran Hadits Siswa Kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah 2 Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009*. Hasil analisa dengan menggunakan rumus persentase diperoleh hasil bahwa motivasi orang tua dalam kategori baik dengan persentase 57,14%, sedangkan prestasi belajar Al Quran Hadits siswa kelas V-A dalam kategori sedang dengan persentase 33,33%.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu menganalisis prestasi siswa yang dipengaruhi oleh motivasi orang tua, sedangkan penelitian ini tingkat pendidikan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2012), tentang *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sambong 02 Batang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa kelas V SD

¹² *Ibid.*, hlm. 103.

¹³ Bukhori, "Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Al Quran Hadits Siswa Kelas V A MI Al-Khoiriyah 2 Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009", *Skripsi* (Semarang: Jurusan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010).

Negeri Sambong 02 Batang termasuk dalam kategori cukup. Terdapat pengaruh yang kuat antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Sambong Batang.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada obyek penelitian, pada penelitian ini memilih obyek penelitian di SMP, sedangkan penelitian terdahulu obyek penelitian di SD.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Puji Lestari (2013), tentang *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Berdasarkan analisis diskriptif secara umum diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Purworejo termasuk kategori cukup sebesar 68,50%, tingkat pendidikan orang tua termasuk dalam kategori tinggi sebesar 90,30%, sedangkan perhatian orang tua termasuk dalam kategori tinggi 95,90%.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu menganalisis motivasi belajar yang dipengaruhi oleh perhatian dan tingkat pendidikan orang tua, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu *variable independent* yaitu tingkat pendidikan orang tua yang merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

¹⁴ Mahmudah, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sambong 02 Batang" *Skripsi* (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2012).

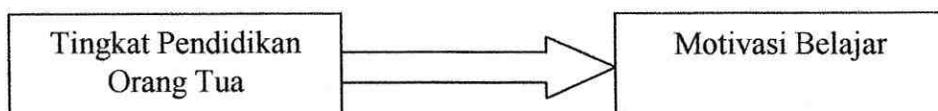
¹⁵ Rahayu Puji Lestari, "Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013" (*Jurnal Oikonomia* Vol. 2, No.2, 2013).

2. Kerangka Berpikir

Keluarga merupakan kelompok sosial dimana ia belajar mengatakan dirinya sebagai manusia sosial. Kehidupan sosial dalam keluarga ini sangat mempengaruhinya bila kelak ia berhubungan atau berinteraksi dengan orang luar lingkungan keluarga. Orang tua dituntut berbagai macam kebutuhan yang antara lain adalah kebutuhan akan pendidikan. Maka pengaruh keluarga besar sekali atas perkembangan siswa. Dasar-dasar kelakuan daripada siswa tertanam sejak dalam keluarga, juga sikap hidup dan kebiasaannya. Di dalam keluargalah siswa itu hidup sebagian dari waktunya. Jelaslah bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan dasar bagi pendidikan selanjutnya.

Untuk dapat memotivasi belajar siswa, orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih mudah memberikan motivasi dibandingkan dengan orang tua yang memiliki pendidikan rendah. Secara umum orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih perhatian terhadap pendidikan anaknya dibanding dengan orang tua yang berpendidikan rendah. Orang tua yang perhatiannya lebih tinggi terhadap siswa, berarti akan memotivasi belajar siswa.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berpikir

3. Hipotesis

Secara definisi hipotesa adalah suatu kesimpulan tetapi kesimpulan ini belum final, masih harus dibuktikan kebenarannya.¹⁶

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa “tingkat pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Karena permasalahan pada penelitian ini mengenai pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode analisis statistika.¹⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksudkan disini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian

¹⁶ Winarno Surahmat, *Dasar dan Tehnik Research* (Bandung : Angkasa, 2006), hlm.58.

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 5.

lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data yang benar terjadi di lapangan.

Sedangkan penelitian kuantitatif sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono adalah Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸

Jadi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan yang tidak sekedar untuk memperoleh data, akan tetapi juga untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di Kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Variabel dapat dibagi menjadi dua macam yaitu *independent variable* atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan *dependent variable* atau variabel terikat yaitu variabel akibat.¹⁹ Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 14.

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2009), hlm. 48.

a. Variabel bebas /Variabel X (*Independen Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²⁰ Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah “tingkat pendidikan orang tua”, dengan indikator:

- 1) Untuk orang tua yang SD/ sederajat
- 2) Untuk orang tua yang SMP/ sederajat
- 3) Untuk orang tua yang SMA/ sederajat
- 4) Untuk orang tua yang PT/ sederajat.

b. Variabel terikat/Variabel Y (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²¹ Dalam hal ini variabel terikatnya adalah “motivasi belajar siswa”, indikatornya adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- 3) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan
- 4) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- 5) Senang , rajin belajar dan penuh semangat²²

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti, paling sedikit mempunyai satu sifat atau ciri yang sama dengan kenyataan subjek dan akan digeneralisasikan. Maksud generalisasi adalah

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 61.

²¹ *Ibid.*, hlm. 62.

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit.*, hlm. 98.

menyangkut kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.²³ Yaitu keseluruhan subyek yang diteliti, dalam hal ini peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 4 kelas atau 130 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁴

Untuk menentukan besarnya subyek penelitian ini peneliti mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15 %, 20-25 % atau lebih.²⁵ Untuk menentukan sampel penelitian, digunakanlah suatu tehnik yang biasa disebut *tehnik sampling*. Tehnik yang digunakan untuk penetapan sampel yaitu *sampling* dengan teknik *random* (acak).²⁶ Sampel yang diambil

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm.69.

²⁴ *Ibid.*, hlm.71.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

²⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 33.

dalam penelitian ini sebanyak 25% dari populasi sehingga sampelnya berjumlah 33 siswa.

Jumlah sampel 33 orang siswa dengan tingkat pendidikan orang tua sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan orang tua tamatan SD sebanyak 7 orang
- b. Tingkat pendidikan orang tua tamatan SMP sebanyak 9 orang
- c. Tingkat pendidikan orang tua tamatan SMA sebanyak 9 orang
- d. Tingkat pendidikan orang tua tamatan Perguruan Tinggi sebanyak 8 orang

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan, terjun langsung ke lapangan.²⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan siswa dan motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Angket

Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti data pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.²⁸

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 195.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 194.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Interview

Metode interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan perkembangannya.

d. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁰ Dalam dokumentasi ini peneliti melakukan pencatatan data yang berhubungan dengan berbagai ketentuan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Contoh : jurnal, surat kabar, opini, pendapat para ahli, dan lain sebagainya.

Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter berupa profil sekolah, visi dan misi, keadaan guru, karyawan dan siswa.

²⁹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 135.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan data selanjutnya.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut dapat dituliskan dalam bentuk persamaan linear.³¹ Bentuk persamaan linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:³²

$$Y = a + bX$$

di mana :

Y adalah variabel terikat

a adalah *intersept* (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

³¹ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gama Media, 2009), hlm. 146.

³² *Ibid.*, hlm. 147.

b adalah *gradient* atau kemiringan kurva linear, disebut juga sebagai koefisien regresi sederhana

X adalah variabel bebas

Nilai a dan b ditentukan dengan metode kuadrat terkecil (*least square methods*). Nilai a dan b didapat dengan rumus:³³

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

dimana:

\bar{Y} = nilai rata-rata Y

\bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:³⁴

1) Menghitung kesalahan standar estimasi

Kesalahan standar estimasi (Se) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variable dependen yang sesungguhnya. Semakin kecil kesalahan standar estimasi, semakin tinggi ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai variable dependen yang sesungguhnya. Sebaliknya semakin besar nilai kesalahan standar estimasi,

³³ *Ibid.*,

³⁴ *Ibid.*, hlm. 149-153.

semakin rendah ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya.

Kesalahan standar estimasi didapat dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{n\Sigma Y^2 - a\Sigma Y - b\Sigma XY}{N-2}}$$

2) Menentukan nilai t Test (t Hitung)

Nilai t test ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{test}} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

S_b adalah kesalahan standar koefisien regresi, ditentukan dengan rumus:

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}}$$

3) Menentukan nilai t tabel

Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus:

$$db = N - 2$$

Tingkat signifikansi 5%.

4) Membandingkan nilai t test dengan t tabel

Jika, $|t_{test}| \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara t test dengan t tabel pada tingkat signifikan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika t test lebih besar atau sama dari t tabel 5%, maka diperoleh signifikan (Hipotesis diterima)
- 2) Jika t test lebih kecil dari t tabel 5%, maka diperoleh tidak signifikan (Hipotesis ditolak).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Konsep Tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar. Pada sub bab pertama akan diuraikan konsep tentang tingkat pendidikan orang tua yang meliputi: pengertian pendidikan, pengertian orang tua, jalur pendidikan formal, jenjang pendidikan, tingkat pendidikan orang tua

dan fungsi tingkat pendidikan orang tua. Sub bab kedua akan diuraikan konsep tentang motivasi belajar yang meliputi: pengertian motivasi belajar, aspek-aspek motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Bab III Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Pada sub bab pertama akan diuraikan gambaran umum SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, yang meliputi: sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, profil sekolah, visi dan misi, keadaan guru, karyawan, siswa. Pada sub bab kedua akan diuraikan data tentang tingkat pendidikan orang tua. Pada sub bab ketiga akan diuraikan data tentang motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis terhadap tingkat pendidikan orang tua siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, analisis terhadap motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud di sini adalah jenjang pendidikan formal yang dialami orang tua yaitu tingkat pendidikan dasar (lulusan SD/MI), tingkat pendidikan menengah (SMP/MTs dan SMA/MA/SMK atau lainnya yang sederajat) dan tingkat pendidikan tinggi (Akademi, Perguruan Tinggi, Institut dan Universitas). Nilai rata-rata hasil angket tentang tingkat pendidikan orang tua (X) yaitu 9,88 termasuk dalam kategori cukup, karena berada diinterval 9 – 11.
2. Motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Nilai rata-rata hasil angket tentang motivasi belajar (Y) yaitu 29,52 termasuk dalam kategori tinggi, karena berada di interval 30 – 34.

3. Nilai t (t test) sebesar 6,873, dengan nilai t tabel ($db = 33 - 2 = 31$) pada tingkat signifikan 5% sebesar 2,042. Karena nilai t test lebih besar dari t tabel, maka tingkat pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada :

1. Tingkat pendidikan bagi orang tua memiliki arti penting bagi keberhasilan pendidikan anaknya, terutama yang menyangkut pencapaian prestasi belajar, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga diharapkan agar kesadaran tentang pentingnya pendidikan terus ditanamkan melalui jalur formal maupun non-formal.
2. Bagi orang tua hendaknya membekali diri dengan lebih memperkaya ilmu-ilmu, walaupun bukan diperoleh melalui pendidikan formal. Karena semakin banyak pengetahuan yang dimiliki semakin terbuka jalan untuk membantu mengarahkan belajar anak, dan merupakan kebahagiaan tersendiri apabila dapat membantu memecahkan persoalan belajar anaknya, apalagi mengantarkan anak mencapai prestasi yang gemilang.
3. Diharapkan pihak sekolah dapat dengan baik meningkatkan motivasi belajar siswa tanpa harus melihat tingkat pendidikan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiono. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Bukhori. 2010. "Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Al Quran Hadits Siswa Kelas V A MI Al-Khoiriyah 2 Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009". Semarang: Skripsi Jurusan Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Jumanatul 'Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: J-Art.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Laksana.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi Tata Usaha SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. 15 Desember 2014.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Lestari, Rahayu Puji. 2013. "Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013". *Jurnal Oikonomia* Vol. 2. No. 2.
- Mahmudah. 2012. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sambong 02 Batang, Pekalongan": Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Muqoddam, Ahmad. "Sejarah Berdirinya SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, 15 Desember 2014.

- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salafudin. 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gema Media.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono . 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmat, Winarno. 2006. *Dasar dan Tehnik Research*. Bandung: Angkasa.
- Suwarno. 2002. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : DEWI KHOFIYAH
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 02 Mei 1989
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Guntur Rt/Rw : 01/05 Kecamatan
Karangdadap Kabupaten Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kadhirin
Nama Ibu : Rochati
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Guntur Rt/Rw : 01/05 Kecamatan
Karangdadap Kabupaten Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Kedungwuni, lulus tahun 1995
2. MTs N Kedungwuni, lulus tahun 2004
3. Paket C PKBM Bendan Jaya, lulus tahun 2011
4. SI Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2011

Demikian data ini saya buat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Februari 2015

Yang membuat,



DEWI KHOFIYAH

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
فا	Fa	f	Ef
قا	Qaf	q	Ki

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Aprostof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
- Tanda fathah dilambangkan dengan huruf a.
 - Tanda kasrah dilambangkan dengan huruf i.
 - Tanda dammah dilambangkan dengan huruf u.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Tasamulana No. 9, Jlp. Cadas 11253, Telp. 02872 423118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.20.C-II/PP.00.9/1517/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 17 November 2014

Kepada

Yth. Drs. H, Abdul Mu'in, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DEWI KHOFIYAH**
NIM : 2021211140
Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELAS VII SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Jurusan Tarbiyah
Drs. Moch. Muslih, M.Pd., Ph.D
717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kesatrian No. 9, Telp. (0285) 42573, Faks. (0285) 425468, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1517/2014

Pekalongan, 17 November 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP NU KARANGDADAP

di-

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DEWI KHOFIYAH**

NIM : 2021211140

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELAS VII SMP NU KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



PEDOMAN WAWANCARA

Bagaimana sejarah berdirinya SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan ?

KUESIONER PENELITIAN

Judul:

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN
PEKALONGAN**

Petunjuk Pertanyaan:

1. Isilah data pribadi anda dengan lengkap dan benar !
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan berikut ini kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d !
3. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang anda alami dan rasakan, guna diperoleh keterangan yang benar !

Data Pribadi:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
3. Kelas :
4. Nama Orang Tua :
Ayah :
- Ibu :

PENDIDIKAN ORANG TUA

1. Apakah pendidikan terakhir yang ditempuh oleh Bapak anda?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SMA
 - c. SMP
 - d. SD
2. Apakah pendidikan terakhir yang ditempuh oleh Ibu anda?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SMA
 - c. SMP
 - d. SD
3. Apakah orang tua anda ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak
4. Apakah orang tua anda senang melihat anda bersekolah ?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak

MOTIVASI BELAJAR

1. Saya selalu bersemangat mengikuti kegiatan belajar
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
2. Saya selalu rajin belajar setiap menghadapi ulangan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
3. Saya selalu berusaha tekun menghadapi setiap tugas yang diberikan guru
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Saya selalu berusaha ulet menghadapi setiap kesulitan dalam belajar, salah satunya bertanya kepada teman atau guru mengenai kesulitan pelajaran yang dihadapi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

5. Saya tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
 - a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Setuju
 - d. Sangat setuju
6. Saya selalu ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan guru
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
7. Saya selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin untuk memperoleh prestasi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
8. Saya menunjukkan minat terhadap terhadap macam-macam masalah disetiap pelajaran untuk diselesaikan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
9. Saya selalu senang dan rajin belajar,serta penuh semangat
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
10. Saya selalu berusaha mengejar tujuan-tujuan jangka panjang, yaitu untuk dapat melanjutkan pendidikan lebih tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju



Gambar.1
Wawancara Kepala Sekolah SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan



Gambar.2
Pembagian Angket



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

SMP NU KARANGDADAP

Status : *Teraakreditasi "A"*

Jalan Raya Karangdadap Km 1 Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan 51174

Telpon (0285) 7910505 E-mail : smpnu_karangdadap@yahoo.com

15 Desember 2014

SURAT KETERANGAN

No. : 314a/SMP NU/XII/2014

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul 'Ulama (SMP NU) Karangdadap Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

No	Nama	NPM	Asal
1	DEWI KHOFIYAH	2021211140	STAIN PEKALONGAN

telah melakukan Riset observasi di SMP NU Karangdadap tentang "*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan*" yang telah dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : 15 Desember 2014

Tempat : SMP NU Karangdadap

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Ahmad Muqoddam, S.Pd.I

NIP. ---

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Pendidikan Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,629	,617	3,002

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	472,868	1	472,868	52,470	,000 ^b
	Residual	279,374	31	9,012		
	Total	752,242	32			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14,152	2,184		6,479
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	1,555	,215	,793	7,244

Coefficients^a

Model		Sig.	Fraction Missing Info.	Relative Increase Variance
1	(Constant)	,000		
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	,000		

Coefficients^a

Model		Relative Efficiency
1	(Constant)	
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar